

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu institusi yang berperan menyiapkan sumber daya manusia. Sejalan dengan kemampuan ilmu dan teknologi (IPTEK) sistem pendidikan harus semakin meningkat baik dari kualitas maupun relevasinya. Dalam upaya mencapai tujuan sekolah, guru dituntut memiliki kedisiplinan tinggi dimana dia bekerja, kedisiplinan merupakan kondisi yang memungkinkan dalam perilaku seorang guru melaksanakan tugas-tugas secara efektif.

Motivasi diperlukan untuk meningkatkan berprestasi, mendorong guru untuk melakukan suatu tugas dengan sebaiknya, agar mampu mencapai kinerja dengan baik. Guru, kepala sekolah dan staff juga harus mempunyai kedisiplinan dan motivasi yang tinggi agar memberikan dampak yang lebih baik terhadap organisasi sekolahnya.¹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Standar Nasional Pendidikan

¹ Hasibuan, M. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016) 430.

bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.²

Disiplin merupakan loyalitas kerja yang menuntut seorang guru melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati dan mempertanggung jawabkannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru melakukan semua tugasnya dengan segala kemampuan yang ada dan selalu berusaha memperbaiki diri dalam setiap perkembangan ilmu yang berlaku baik maupun dalam hal pembelajaran.

Kedisiplinan dan motivasi guru sangat diperlukan dalam organisasi sekolah, karena kedisiplinan dan motivasi yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja yang profesional untuk keberhasilan sekolah.

Kedisiplinan guru adalah suatu kesadaran dan kesediaan seorang guru untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sekolah yang telah ditetapkan dan berlaku dalam kepentingan proses pendidikan dan pengajaran.

Singodimedjo, mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat

²Aqil Zainal, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan 2002), 225.

tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.³

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.⁴

Oleh karena itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya kedisiplinan dapat mengetahui seberapa besar peraturan-peraturan yang ditaati oleh guru. Dengan adanya kedisiplinan, guru akan efektif dan efisien dalam belajar-mengajar. Karena keberhasilan peserta didik itu terdapat pada guru yang disiplin waktu dalam mengajar. Kedisiplinan juga dapat berpengaruh pada motivasi yang tinggi untuk perilaku pendidik terhadap peserta didiknya.

Tantangan dunia pendidikan zaman sekarang ini adalah tantangan bagi guru dalam proses belajar-mengajar. Disini guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi, hasrat ingin tahu, dan minat yang kuat. Untuk menjamin tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai

³Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Kencana 2011), 86.

⁴Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan:Perdana Publishing 2015), 8.

tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kedisiplinan guru sangat diperlukan dalam meningkatkan tujuan sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2018 dengan komite SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten yang menjadi objek penelitian, data yang diperoleh pada saat wawancara yaitu tata tertib dalam berpenampilan atau berpakaian yaitu menggunakan atribut, segaram yang tidak terlalu ketat, tata tertib dalam waktu yaitu tepat datang ke sekolah, tata tertib dalam lingkungan yaitu piket harian untuk menumbuhkan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan pada saat keadaan belajar mengajar, peneliti melihat suasana sekolah yang kurang efektif, sehingga peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi, terdapat permasalahan kedisiplinan dan motivasi berprestasi diantaranya guru banyak yang belum menegakkan kedisiplinan, seperti: guru sering datang terlambat ke sekolah, guru tidak tepat waktu dalam mengajar, Kurangnya pendekatan terhadap peserta didik, Masih kurangnya disiplinnya guru dalam kehadiran mengajar dikelas, Ada sebagian guru yang tidak mengikuti upacara bendera,

sehingga peneliti menduga hal ini menyebabkan kualitas sekolah sebenarnya belum baik sesuai harapan.⁵

Merujuk pada permasalahan tersebut peneliti berkeyakinan bahwa kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi guru dapat meningkatkan sekolah menjadi kualitas yang lebih baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Guru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru sering terlambat datang ke sekolah.
2. Guru tidak tepat waktu dalam mengajar.
3. Ada sebagian guru yang tidak memakai seragam atau berpakaian yang tidak sesuai aturan.
4. Kurang pendekatan terhadap peserta didik.
5. Masih kurangnya disiplinnya guru dalam kehadiran mengajar dikelas.
6. Ada sebagian guru yang tidak mengikuti upacara bendera.

⁵Hasil wawancara dengan Budi Usman, (KetuaKomite) pada tanggal 24 juli 2018 jam 13:00 WIB SMA 12Kabupaten Tangerang-Banten.

C. Batasan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya agar tidak terjadi perluasan pembahasan dan tidak timbul kesimpangsiuran dalam pemahaman, adapun objek pengkajian yang akan dituangkan dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi berprestasi guru. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada masalah guru sering terlambat datang ke sekolah dan guru tidak tepat waktu dalam mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Kedisiplinan Guru di Sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten?
2. Bagaimana Tingkat Ketercapaian Motivasi Berprestasi Guru di Sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang- Banten?
3. Apakah Terdapat Pengaruh antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Berprestasi Guru di Sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang- Banten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Kedisiplinan Guru di sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang- Banten.
2. Mendeskripsikan Tingkat Ketercapaian Motivasi Berprestasi Guru di sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang- Banten.
3. Menganalisis Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Guru di Sekolah SMA 12 Kabupaten Tangerang- Banten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kedisiplinan sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pribadi diri sendiri serta dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

2. Manfaat praktis

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diuraikan tentang manfaat praktik dalam penelitian, diantaranya:

- a. Bagi guru dilaksanakannya penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kedisiplinan waktu mengajar.
- b. Bagi kepala sekolah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan kepala sekolah mengetahui perannya sebagai supervisi sehingga mampu membimbing guru-guru dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik.
- c. Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan andil tersendiri dalam pengembangan khazanah keilmuan khususnya pada SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten.
- d. Dapat mengembangkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri sendiri dan kepentingan ilmu.
- e. Mengembangkan kemampuan dalam berpikir dan memahami ilmu sosial serta kemampuan dalam mencari informasi, mengelola informasi dan mengkomunikasikan.
- f. Dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem materi skripsi ini, peneliti membagi penulisannya kedalam 5 bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab kesatu, pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua Landasan Teori, Kerangka Berpikir Dan Pengajuan Hipotesis meliputi: Landasan Teori Yang Akan Dibahas Dalam Penelitian, penelaian yang relevan, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Data Sempel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data.

Bab keempat Hasil Penelitian Dan Analisis Data Meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian.

Bab V kelima Penutup yang meliputi: Kesimpulan Dan Saran-Saran.